

Original Research Paper

## Pembuatan Apotek Hidup Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Desa Lembar Selatan, Kec. Lembar, Kab. Lombok Barat, NTB

Ega Thoybatunnisa<sup>1</sup>, Muh. Risnain<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v5i4.2238>

Sitasi: Thoybatunnisa, E., & Risnain, M. (2022). Pembuatan Apotek Hidup Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Desa Lembar Selatan, Kec. Lembar, Kab. Lombok Barat, NTB. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4)

### Article history

Received: 20 Agustus 2022

Revised: 15 Oktober 2022

Accepted: 20 Oktober 2022

Corresponding Author: Ega Thoybatunnisa, Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

Email:

[egathoybatunnisa621@gmail.com](mailto:egathoybatunnisa621@gmail.com)

**Abstract:** Apotek hidup adalah penggunaan lahan untuk ditanami tumbuhan yang berkhasiat obat yang dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari. Iklim tropis di Indonesia sangat sesuai untuk bercocok tanam. Oleh karena itu penting untuk memanfaatkan lahan kosong dalam pembuatan apotek hidup. Tujuan pembuatan apotek hidup untuk memberi pengetahuan terkait cara penanaman dan pemanfaatan tanaman herbal dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan. Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi yang terdiri dari tahap persiapan kemudian tahap pelaksanaan pembuatan apotek hidup. Hasil dari pembuatan apotek hidup di Desa Lembar Selatan tepatnya di belakang Kantor Desa Lembar Selatan dapat menambah pengetahuan masyarakat terkait tumbuhan apa saja yang dapat digunakan sebagai pengobatan herbal dan cara penanamannya. Sehingga masyarakat sekitar dapat membuat ramuan herbal atau jamu untuk meningkatkan kesehatan dari hasil pembuatan apotek hidup.

**Keywords:** Apotek hidup, Desa Lembar Selatan, Tanaman herbal

## Pendahuluan

Indonesia adalah negara dengan iklim tropis. Selain itu Indonesia juga sering disebut sebagai negara agraris dengan mayoritas penduduknya bekerja di bidang pertanian. Iklim tropis sangat membantu dalam proses pelapukan batuan sehingga tanah menjadi subur keadaan ini sangat menguntungkan untuk bercocok tanam (Ayun, 2020). Adanya iklim yang mendukung di Indonesia mengakibatkan berbagai macam jenis tanaman dapat hidup. Keberadaan tanaman tersebut dapat dimanfaatkan sebagai makanan maupun hiasan. Selain itu tanaman memiliki berbagai khasiat diantaranya untuk pengobatan (Emilda, 2017).

Desa Lembar selatan, Kec. Lembar, Kabupaten Lombok Barat, NTB. Desa Lembar

Selatan memiliki  $\pm 43335$  m<sup>2</sup> di mana sebagian besar wilayahnya merupakan wilayah pemukiman dengan luas wilayah Pemukiman 150 m mayoritas mata pencaharian penduduk di Desa Lembar Selatan berada di sektor perikanan. Kemudian untuk peternakan merupakan salah satu mata pencaharian yang cukup banyak (Kepala Desa Lembar selatan, 2022).

Pemanfaatan obat tradisional di Indonesia masih tetap tinggi, walaupun diikuti oleh perkembangan pengobatan modern. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2010 menyatakan bahwa 55,3% penduduk Indonesia mengonsumsi obat tradisional (jamu) untuk memelihara kesehatan. Sebanyak 95% pengguna obat tradisional mengakui manfaat dari obat tradisional yang dikonsumsi (Saifudin dkk, 2011). Selain itu pemerintah juga menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2016 tentang upaya untuk pengembangan

kesehatan melalui pengelolaan mandiri pemanfaatan tanaman obat keluarga. Hal ini dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan serta mengobati gangguan kesehatan ringan secara mandiri. Faktor yang mempengaruhi banyaknya penggunaan obat tradisional diantaranya memiliki efek samping yang kecil dikarenakan sumber pengobatan berasal dari herbal. Selain itu biaya pengobatan lebih murah dibandingkan pengobatan modern (Dwisatyadini, 2017). Saat ini penggunaan tanaman herbal di masa pandemik banyak digunakan. Sehingga perlu dilakukan pembudidayaan tanaman herbal sebagai pengobatan tradisional.

Salah satu cara membudidayakan tanaman herbal adalah dengan pembuatan apotek hidup. Apotek hidup adalah penggunaan lahan untuk ditanami tumbuhan yang berkhasiat obat yang dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari. Beberapa diantaranya seperti jahe, lengkuas, temulawak, kunyit, dan kencur (Syarif, 2011). Manfaat pembuatan apotek hidup adalah menjaga imunitas tubuh, sebagai alternatif pengobatan herbal. Selain itu juga pemanfaatan lahan kosong menjadi apotek hidup dapat memenuhi kebutuhan dapur sehari-hari (Suriyanti, 2022).

Oleh karena itu, diperlukan pembuatan apotek hidup pada lahan kosong dengan memanfaatkan pupuk kandang. Adapun tujuan dari pengabdian ini untuk mengedukasi masyarakat terkait cara penanaman, pemeliharaan, serta pemanfaatan apotek hidup.

## Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi terdiri dari tahap persiapan dan pelaksanaan

### 1. Tahap persiapan

Kegiatan ini diawali dengan meminta izin kepada Kepala Desa untuk lokasi yang digunakan. Adapun lokasi yang digunakan adalah lahan kosong di belakang Kantor Desa Lembar Selatan. Kemudian dilakukan survey lokasi. Dilakukan pembuatan pupuk kandang dari herwan ternak masyarakat di desa tersebut. Lalu dilakukan pembelian bibit untuk pembuatan apotek hidup.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, dilakukan persiapan untuk penanaman bibit di polybag terlebih dahulu. Setelah bibit dipastikan dapat hidup kemudian dipindahkan ke lahan yang sudah disediakan. Kegiatan penanaman ini dilakukan bersama dengan masyarakat. Hasil dari pembuatan apotek hidup ini akan diserahkan kepada masyarakat sekitar untuk dimanfaatkan.

## Hasil dan Pembahasan

Lokasi pengabdian masyarakat bertepatan di belakang Kantor Desa Lembar Selatan, dusun serumbang, Desa Lembar Selatan, Kec. Lembar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi NTB.

### 1. Tahap Persiapan

Kegiatan pembuatan apotek hidup menyadarkan masyarakat setempat dalam pengelolaan lahan kosong menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat dan pentingnya tanaman herbal bagi kesehatan. Sebelum pembuatan apotek hidup dilakukan koordinasi terlebih dahulu dengan pihak desa yakni Kepala Desa Lembar Selatan terkait lokasi yang akan digunakan. Pihak desa memberikan izin untuk menggunakan lahan kosong belakang kantor desa yang ditumbuhi rumput dan tumbuhan liar sebagai lokasi pembuatan apotek hidup. Selanjutnya dilakukan survei lokasi pembuatan apotek hidup sekaligus membersihkan lahan tersebut.



**Gambar 1.** Pembersihan Lahan Apotek Hidup

Selanjutnya dilakukan pembuatan pupuk kandang sebagai media tanam. Pengambilan kotoran ternak dilakukan di Dusun Serumbung. Penggunaan pupuk merupakan salah satu kunci kesuburan tanah karena terdiri dari banyak unsur hara. Penggunaan pupuk dilakukan untuk mengganti unsur hara yang sudah habis. Dengan kata lain pupuk dapat menjadi tambahan nutrisi untuk tanaman (Lingga, 2008).



**Gambar 2.** Pembuatan Pupuk Kandang

Bibit tanaman dibeli dengan di Desa sebelah. Adapun tanaman yang digunakan adalah kunyit, lengkuas, temulawak, jahe, jahe merah, sirih merah, dan sereh. Berbagai tanaman herbal memiliki manfaat seperti lengkuas yang kaya antioksidan. Jahe memiliki manfaat untuk mengobati kanker, antiradang, dan penyakit kulit. Temulawak merupakan salah satu tanaman yang dapat meningkatkan imun. Sereh dapat memberi rasa hangat pada tubuh (Reza, 2022). Selain dapat digunakan sebagai pengobatan tanaman-tanaman tersebut dapat digunakan sebagai rempah-rempah untuk memenuhi keperluan dapur.



**Gambar 3.** Proses Pembelian Bibit Tanaman

## 2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum melakukan penanaman tumbuhan herbal terlebih dahulu dilakukan pencampuran tanah yang akan digunakan dengan pupuk kandang yang sudah diambil di Dusun Serumbung. Dimana dusun serumbung merupakan salah satu dusun dengan peternakan sebagai mata pencaharian yang dominan. Selanjutnya setelah media tanam siap tumbuhan herbal yang digunakan ditanam di dalam polybag. Penggunaan polybag digunakan agar pertumbuhan tanaman tidak terganggu oleh tumbuhan lain dan perawatannya lebih mudah.



**Gambar 4.** Penanaman Tumbuhan Apotek Hidup di Polybag

Setelah dipastikan tumbuhan tersebut dapat hidup kemudian dipindahkan ke lahan yang sudah disediakan. Tiga minggu dari hari pertama penanaman di polybag tumbuhan tersebut sudah memiliki tunas baru sehingga bias dipastikan tumbuhan tersebut dapat hidup. Proses penanaman tumbuhan herbal dibantu oleh masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar sangat antusias dengan kegiatan yang ada. Mereka berharap pembuatan apotek hidup dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan sehingga biaya yang dikeluarkan lebih hemat.





**Gambar 5.** Proses Penanaman Apotek Hidup di Belakang Kantor Desa Lembar Selatan

Selain penggunaan pupuk sebagai media tanam untuk pemeliharaan. Salah satu langkah lain yang digunakan dalam pemeliharaan apotek hidup adalah dengan melakukan penyiraman setiap harinya.



**Gambar 6.** Proses Penyiraman Apotek Hidup

Hasil akhir dari pembuatan apotek hidup ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk masyarakat sekitar. Menambah pengetahuan terkait penggunaan tanaman herbal sebagai Alternatif pengobatan. Selain itu masyarakat sekitar juga dapat membuat tanaman tersebut dalam bentuk jamu.



**Gambar 7.** Hasil Pembuatan apotek Hidup

## Kesimpulan

Edukasi masyarakat terkait cara penanaman dan pemeliharaan apotek hidup dilakukan dengan penanaman pada polybag terlebih dahulu untuk memastikan apakah tumbuhan tersebut hidup, kemudian dilakukan penanaman di lahan yang sudah disediakan. Sehingga dapat dimanfaatkan menjadi salah satu alternatif pengobatan herbal untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan.

## Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Dosen Pembimbing KKN, Kepala Desa Lembar Selatan, teman-teman KKN, serta Masyarakat sekitar yang ikut dalam kegiatan pembuatan apotek hidup.

## Daftar Pustaka

- Ayun, Qurotu., Kurniawan, Shidiq., Saputro, Wahyu, Adhi, 2020. Perkembangan Konversi Lahan Pertanian Di Bagian Negara Agraris. : *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika*. Vol 5, No 2 halaman : 38.
- Dwisatyadini, Mutimanda. 2017. *Pemanfaatan Tanaman Obat untuk Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Degeneratif*. In: Optimalisasi Peran Sains dan Teknologi untuk Mewujudkan Smart City, *Skripsi*. Universitas Terbuka, Tangerang Selatan.
- Emilda1., Hidayah, Muslihatul., Heriyati, 2017. Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Studi Kasus Kelurahan Situgede, Kecamatan Bogor Barat). *Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol 14, No 1 halaman : 12.
- Lingga, P., Marsono, 2008, *Petunjuk Penggunaan Pupuk*, Penebar Swadaya : Jakarta.
- Reza, J. S., dkk, 2022. Upaya Pemberdayaan Apotek Hidup dan Pentingnya Tanaman Obat dalam Menjaga Imunitas Tubuh Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*. Vol 2, No 1 halaman : 62-63.
- Saifudin, A., Viesa, R., Hilwan, Y.T, 2011. *Standarisasi Bahan Obat Alam*. Graha Ilmu : Jakarta.
- Suriyanti, L.H., dkk, 2022. Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Pembuatan Apotek Hidup Di

Masa Pandemi Covid -19. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*. Vol 6, No 1 halaman : 69.

Syarif, P., Suryatomo., B., Soeprapto, H, 2011. Diskripsi Dan Manfaat Tanaman Obat Di Pedesaan Sebagai Upaya Pemberdayaan Apotik Hidup (Studi Kasus Di Kecamatan Wonokerto). *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Vol 2, No 1 halaman :22-23.